



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

Jalan Ki Hadjar Dewantara No. 19, Surakarta 57126  
Jawa Tengah, Indonesia, Telepon: 0271-647658. Fax: 0271-646175  
E-mail: [direct@isi-ska.ac.id](mailto:direct@isi-ska.ac.id), Website: [www.isi-ska.ac.id](http://www.isi-ska.ac.id)

---

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
NOMOR 214/IT6.1/PT.01.00/2026

TENTANG

PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN PANDUAN PROGRAM HILIRISASI DAN  
PENGEMBANGAN USAHA RINTISAN BERBASIS RISET  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TAHUN 2026

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA,

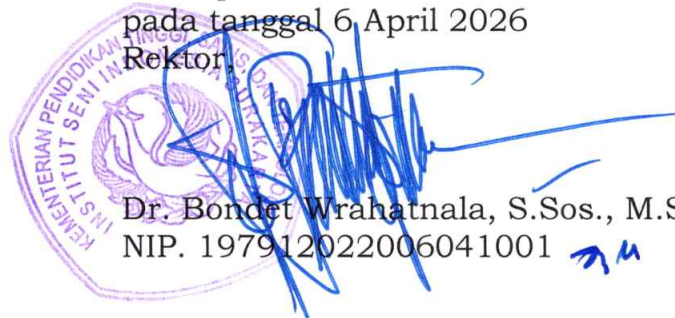
- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mempercepat transformasi hasil penelitian menjadi inovasi yang bernilai guna dan berdampak nyata bagi masyarakat, industri, serta peningkatan daya saing institusi, perlu disusun Panduan Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta tentang Penetapan dan Pemberlakuan Panduan Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2026;

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 197);
  5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2025 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 961).

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TENTANG PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN PANDUAN PROGRAM HILIRISASI DAN PENGEMBANGAN USAHA RINTISAN BERBASIS RISET INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TAHUN 2026.
- PERTAMA : Memberlakukan Panduan Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2026 sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KEDUA : Mewajibkan seluruh civitas akademika yang memenuhi persyaratan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan Panduan Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2026.
- KETIGA : Mengevaluasi Panduan Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2026 sesuai dengan situasi dan kondisi.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul dari keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) ISI Surakarta Tahun Anggaran 2026.
- KELIMA : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surakarta  
pada tanggal 6 April 2026  
Rektor



Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.  
NIP. 197912022006041001

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
NOMOR 214/IT6.1/PT.01.00/2026  
TENTANG  
PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN PANDUAN PROGRAM HILIRISASI DAN  
PENGEMBANGAN USAHA RINTISAN BERBASIS RISET INSTITUT SENI  
INDONESIA SURAKARTA TAHUN 2026

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Panduan **PROGRAM HILIRISASI DAN PENGEMBANGAN USAHA RINTISAN BERBASIS RISET** di Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2026. Buku Panduan ini disusun sebagai acuan pelaksanaan program yang diperuntukkan bagi seluruh program studi di lingkungan ISI Surakarta. Program ini dirancang sebagai bentuk penguatan kesinambungan riset, khususnya untuk memberikan kesempatan kepada program studi dalam melaksanakan penelitian lanjutan (*follow up*) atas 1 (satu) judul penelitian yang telah dilaksanakan selama 2 (dua) tahun sebelumnya oleh dosen di program studi masing-masing.

Program ini berorientasi pada hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk produk/prototipe/ model/karya seni yang memiliki potensi kebermanfaatannya luas bagi masyarakat. Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset bagi program studi ini mempunyai luaran akademik yang nyata dan tegas, diarahkan pada penguatan nilai guna, daya saing, serta keberlanjutan karya melalui keterlibatan mitra strategis. Pendekatan ini sejalan dengan semangat *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam mendorong pendidikan berkualitas, inovatif, pertumbuhan ekonomi kreatif, serta kemitraan yang berkelanjutan.

Dalam hal kebijakan nasional, penyusunan panduan ini mengacu pada dinamika kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan serta Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset ini selaras dengan arah Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan penerapan konsep *Technology Readiness Level* (TRL), sebagai instrumen pemetaan tingkat kesiapan hasil riset menuju tahap hilirisasi dan komersialisasi yang diharapkan mampu bertransformasi menjadi inovasi yang terukur dan berdampak.

Program ini didukung oleh sistem digital SIPEDI (Sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang memungkinkan proses pengusulan, monitoring, dan evaluasi, hingga pelaporan dilakukan secara terintegrasi dan daring. Program ini juga mendorong pelibatan mahasiswa secara aktif sebagai bagian dari strategi penguatan atmosfer akademik dan implementasi kebijakan Kampus Berdampak. Selain itu, kerjasama dengan mitra yang memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Institut/Fakultas/Program Studi menjadi elemen penting dalam menjamin keberlanjutan dan relevansi luaran hasil penelitian.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun serta berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam merumuskan dan penyempurnaan Buku Panduan ini. Besar harapan kami panduan ini dapat menjadi instrumen strategis dalam memperkuat budaya riset yang berkesinambungan, inovatif, dan berdampak nyata, meneguhkan peran ISI Surakarta sebagai institusi pendidikan tinggi seni yang unggul dan relevan dalam menjawab tantangan zaman.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	0
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. LATAR BELAKANG.....	3
B. TEMA PROGRAM.....	3
C. PENGERTIAN PROGRAM.....	4
1. Tujuan.....	4
2. Proses Hilirisasi Riset.....	5
3. Manfaat bagi Program Studi.....	5
BAB II KETENTUAN UMUM.....	6
A. PERSYARATAN PELAKSANA PROGRAM.....	6
B. KRITERIA KELAYAKAN PENELITIAN UNTUK HILIRISASI.....	7
C. PERSYARATAN MITRA PROGRAM.....	8
D. MEKANISME PENGUSULAN PROGRAM.....	8
1. Tahap Pengusulan.....	8
2. Tahap Seleksi Proposal.....	8
3. Tahap Penetapan dan Kontrak.....	9
4. Tahap Pelaksanaan Program.....	9
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi.....	9
6. Tahap Pelaporan Akhir.....	9
E. LUARAN PROGRAM HILIRISASI PENELITIAN.....	9
1. Luaran Wajib.....	9
2. Luaran Tambahan (Tidak Wajib).....	10
F. KEBERLANJUTAN PROGRAM.....	10
BAB III REVIEW DAN EVALUASI.....	11
A. REVIEW PROPOSAL.....	11
B. REVISI PROPOSAL.....	11
C. LAPORAN KEMAJUAN.....	12
D. LAPORAN AKHIR.....	12
LAMPIRAN.....	13
FORMAT PROPOSAL.....	13
Halaman Sampul Proposal.....	13
Halaman Pengesahan.....	14
Ringkasan Eksekutif.....	15
BAB I. PENDAHULUAN.....	15
BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
BAB III. RANCANGAN KEGIATAN.....	16

DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN .....	17
FORMAT LAPORAN.....	18
HALAMAN SAMPUL .....	18
HALAMAN PENGESAHAN .....	19
ABSTRAK .....	20
KATA KUNCI.....	20
KATA PENGANTAR.....	20
DAFTAR ISI .....	20
DAFTAR GAMBAR.....	20
GLOSARIUM .....	20
BAB I. PENDAHULUAN .....	20
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA/SUMBER PENCIPTAAN.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN .....	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
BAB V. PENUTUP .....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN .....	20
Format Biodata Tim Peneliti.....	21
Format Susunan Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas.....	23
Format Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian / PKM.....	24
Format Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama dari Mitra.....	25
Format Surat Keterangan penerapan IPTEKS hasil Penelitian / PKM dari Mitra .....	26
Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB).....	27

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan pengetahuan dan inovasi melalui kegiatan penelitian. Namun demikian, banyak hasil penelitian yang masih berhenti pada laporan penelitian atau publikasi ilmiah dan belum dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu program yang dapat mendorong **pemanfaatan hasil penelitian secara nyata**, baik dalam bentuk produk, layanan, maupun model usaha yang dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi. Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset ini bertujuan untuk menjembatani hasil penelitian dosen dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha melalui pengembangan inovasi yang aplikatif serta berpotensi menjadi usaha rintisan berbasis riset.

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta sebagai perguruan tinggi seni di Indonesia memiliki mandat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan pilar utama dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Berdasar pasal tersebut, Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset dengan sumber pendanaan dari DIPA ISI Surakarta dirancang sebagai elemen penguatan kesinambungan riset melalui pendanaan lanjutan atas 1 (satu) judul penelitian unggulan program studi yang telah dilaksanakan selama dua tahun terakhir, dengan orientasi pada pengembangan luaran yang lebih aplikatif, inovatif, dan berdampak. Kebijakan ini menekankan percepatan hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk produk, prototipe, model, maupun karya seni yang melibatkan mitra strategis dan berkelanjutan. Pelaksanaannya mengedepankan prinsip profesionalisme, akuntabilitas, dan transparan, dengan capaian terukur seperti publikasi ilmiah, rekognisi karya, peningkatan *Technology Readiness Level* (TRL), serta penguatan kemitraan. Melalui skema ini, LPPM ISI Surakarta berupaya membangun ekosistem riset yang kolaboratif, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta arah kebijakan nasional.

## B. TEMA PROGRAM

Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset dirumuskan sebagai kerangka strategis yang memberikan arah dan fokus bagi kegiatan riset di tingkat program studi. Perumusan tema ini dimaksudkan untuk memperkuat integrasi antara pengembangan keilmuan seni, praktik artistik, dan kontribusi akademik terhadap kebutuhan masyarakat serta dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Melalui program ini, program studi diharapkan mampu mendorong inovasi, kolaborasi, serta menghasilkan luaran yang relevan, aplikatif, dan berdampak bagi penguatan ekosistem seni, budaya, dan industri kreatif. Sejalan dengan arah kebijakan Institut Seni Indonesia Surakarta, tema Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset pada tahun 2026 adalah:

**“Penguatan Karakteristik Keilmuan Program Studi Melalui Riset Seni Inovatif dan Kolaboratif, Mendukung Pencapaian SDGs Dan Visi Indonesia Emas 2045”**

Perumusan tema tersebut didasarkan pada beberapa landasan utama sebagai berikut:

1. **Landasan Strategis Penguatan Keilmuan Program Studi**  
Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset diarahkan untuk memperkuat pengembangan keilmuan yang menjadi karakter akademik masing-masing program studi. Melalui program yang terarah dan terintegrasi dengan proses pembelajaran, program studi diharapkan mampu menghasilkan pengetahuan baru, inovasi artistik, serta kontribusi akademik yang memperkaya perkembangan disiplin seni, desain, dan budaya.
2. **Landasan Kolaborasi Akademik dan Penguatan Ekosistem Riset**  
Pengembangan riset di tingkat program studi memerlukan pendekatan kolaboratif yang melibatkan dosen, mahasiswa, serta mitra eksternal seperti praktisi seni, komunitas seni, pemerintah, dan dunia usaha. Kolaborasi tersebut diharapkan dapat memperkuat ekosistem riset dan membuka peluang hilirisasi karya dan inovasi seni ke dalam praktik sosial maupun industri kreatif.
3. **Landasan Dukungan terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**  
Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset di program studi diarahkan untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals-SDGs*), khususnya melalui kesadaran sosial, pelestarian budaya, pendidikan kreatif, serta pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal.
4. **Landasan Kontribusi terhadap Visi Indonesia Emas 2045**  
Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset diharapkan mampu mendukung penguatan sumber daya manusia kreatif, inovasi seni berbasis teknologi, serta pengembangan ekonomi kreatif yang berdaya saing. Maka, kegiatan riset di lingkungan program studi dapat berkontribusi dalam mendukung agenda pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045.
5. **Landasan Relevansi Sosial dan Kontekstual**  
Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset diarahkan untuk merespon dinamika sosial, budaya, dan teknologi yang berkembang di masyarakat. Melalui pendekatan yang adaptif dan kontekstual, penelitian seni diharapkan mampu menghadirkan solusi kreatif, memperkuat identitas budaya, serta membangun relasi yang lebih erat antara perguruan tinggi seni dengan masyarakat.

### **C. PENGERTIAN PROGRAM**

Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset adalah kegiatan riset yang mengarah pada pembentukan embrio unit usaha di program studi dari hasil penelitian dosen agar tidak hanya berhenti pada laporan atau publikasi ilmiah, tetapi dapat diwujudkan menjadi produk, layanan, atau model usaha yang bermanfaat bagi masyarakat serta memiliki nilai ekonomi. Melalui program ini, hasil penelitian yang sebelumnya bersifat akademik dapat dikembangkan menjadi kegiatan usaha baru yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat atau industri.

Maka, hasil riset yang dilakukan oleh program studi ini akan memberikan dampak nyata, baik dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas produk lokal, maupun penciptaan peluang usaha baru.

#### **1. Tujuan**

- a. Menerapkan hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- b. Mengembangkan produk atau layanan berbasis inovasi kampus.

- c. Mendorong terbentuknya usaha rintisan yang berasal dari hasil riset.
- d. Memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat mitra dan institusi.
- e. Meningkatkan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan ekonomi dan sosial.

## 2. Proses Hilirisasi Riset

### a. Riset

Tim melakukan riset dan menghasilkan temuan, metode, desain, teknologi, atau model inovasi.

### b. Pengembangan Produk atau Model.

Hasil riset kemudian dikembangkan menjadi bentuk yang lebih aplikatif, seperti prototipe produk, sistem layanan, atau model bisnis sederhana.

### c. Uji Implementasi

Produk atau model tersebut diuji bersama mitra, seperti UMKM, komunitas, atau lembaga lain untuk melihat manfaat dan kelayakannya.

### d. Pembentukan Usaha Rintisan

Apabila hasil pengembangan tersebut memiliki potensi pasar atau dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, maka dapat dikembangkan menjadi **usaha rintisan berbasis riset**.

Beberapa contoh hilirisasi penelitian menjadi usaha rintisan antara lain:

#### Contoh 1.

Riset tentang desain kemasan ramah lingkungan untuk produk UMKM, kemudian dikembangkan menjadi layanan desain kemasan bagi pelaku usaha lokal, dan selanjutnya menjadi usaha jasa desain berbasis riset.

#### Contoh 2.

Riset tentang material bambu untuk produk interior, kemudian dikembangkan menjadi prototipe furnitur, diproduksi bersama mitra pengrajin, dan selanjutnya menjadi usaha produksi furnitur berbasis inovasi desain.

#### Contoh 3.

Riset tentang sistem promosi digital untuk desa wisata, kemudian dikembangkan menjadi platform promosi digital, digunakan oleh beberapa desa wisata, dan selanjutnya menjadi layanan digital berbasis riset.

#### Contoh 4.

Riset tentang koreografi tari/sajian musik/teater/karya seni pertunjukkan lain yang dikaji melalui pendekatan dramaturgi dan teknologi multimedia, dikembangkan dalam format pertunjukkan hibrida (*live performance* dan *visual digital*), disajikan dalam ruang pertunjukkan dan dikembangkan menjadi rintisan usaha berupa produksi pertunjukkan kreatif atau jasa penciptaan konsep pertunjukkan bagi even budaya/pariwisata/industri kreatif.

## 3. Manfaat bagi Program Studi

- a. Meningkatkan kebermanfaatan penelitian bagi masyarakat.
- b. Membuka/meningkatkan kerja sama dengan mitra industri dan komunitas.
- c. Menciptakan peluang usaha berbasis inovasi.
- d. Meningkatkan reputasi program studi sebagai pusat inovasi.
- e. Membuka peluang potensi pendapatan bagi institusi melalui kerja sama atau lisensi usaha.

## BAB II KETENTUAN UMUM

Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset direncanakan dalam 3 (tiga) tahap, setiap tahap berdurasi 1 (satu) tahun kegiatan. Proses hilirisasi penelitian dapat digambarkan sebagai tahapan berikut.

<b>Tahun I (2026)</b>	<p><b>Tahap 1. Identifikasi Potensi Hilirisasi</b> Program studi atau tim peneliti menilai apakah hasil penelitian yang diusulkan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Penilaian meliputi kebermanfaatannya bagi masyarakat, kemungkinan penerapan, potensi pasar dan kemungkinan produksi.</p> <p><b>Tahap 2. Pengembangan Produk atau Model</b> Hasil penelitian dikembangkan menjadi bentuk yang lebih aplikatif, seperti prototipe produk, model layanan, sistem atau platform, dan desain yang siap diproduksi</p>	<p><b>Kegiatan :</b> Penyempurnaan hasil penelitian, pembuatan prototipe atau pengembangan model layanan</p> <p><b>Output :</b> prototipe produk dan model implementasi</p>
<b>Tahun II (2027)</b>	<p><b>Tahap 3. Uji Implementasi bersama Mitra</b> Produk atau model diuji bersama mitra seperti UMKM, komunitas, sanggar, industri kecil atau pemerintah daerah. Tujuannya untuk melihat manfaat nyata, mengetahui respon pengguna, dan memperbaiki desain atau sistem.</p>	<p><b>Kegiatan :</b> Uji coba produk, pelatihan mitra dan penerapan model layanan</p> <p><b>Output :</b> Evaluasi penggunaan dan perbaikan desain atau sistem</p>
<b>Tahun III (2028)</b>	<p><b>Tahap 4. Pembentukan Usaha Rintisan</b> Jika hasil implementasi menunjukkan potensi keberlanjutan, maka dapat dikembangkan menjadi usaha rintisan berbasis hasil penelitian. Usaha ini dapat berbentuk produksi produk inovasi, layanan berbasis desain, platform digital atau jasa konsultasi berbasis riset.</p> <p><b>Tahap 5. Pengembangan dan Pemasaran</b> Produk atau layanan kemudian dikembangkan melalui kerja sama mitra, pemasaran, penguatan branding, dan perluasan pasar. Pada tahap ini usaha mulai menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat mitra, tim peneliti dan institusi</p>	<p><b>Kegiatan :</b> Penyusunan model bisnis, strategi pemasaran, penguatan branding produk, peluncuran produk atau layanan, promosi awal, dan evaluasi program</p> <p><b>Output :</b> rencana usaha dan produk siap dipasarkan</p>

Program hilirisasi penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian perguruan tinggi serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan ekonomi.

### A. PERSYARATAN PELAKSANA PROGRAM

1. Penanggung jawab program ini adalah Koordinator Program Studi (KoorProdi);

2. Ketua Pelaksana Program peneliti adalah dosen ASN di lingkungan ISI Surakarta yang ditunjuk oleh KoorProdi (atau KoorProdi bisa menjadi ketua peneliti);
3. Ketua Pelaksana Program berpendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
4. Ketua Pelaksana Program mempunyai akun Sinta;
5. Ketua Pelaksana Program **tidak sedang tugas belajar** yang masih dibiayai Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
6. Ketua Pelaksana Program dan anggota tim **tidak memasuki masa purna tugas (pensiun) pada tahun 2026**;
7. Ketua Pelaksana Program membentuk **tim pelaksana program** dan anggota tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa di lingkup internal program studi;
8. Nama Ketua Pelaksana Program dan anggota tim dihitung dalam batasan usulan skema Penelitian dan PkM reguler DIPA ISI Surakarta.
9. Tim peneliti terdiri dari:
  - a. **1 (satu) orang ketua pelaksana** yang memiliki bidang keahlian sesuai dengan topik penelitian atau inovasi yang diusulkan;
  - b. **Minimal 2 (dua) orang anggota dosen** ASN maupun CASN ISI Surakarta;
  - c. **Minimal 4 (empat) mahasiswa aktif ISI Surakarta**, dengan prioritaskan mahasiswa yang terlibat dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa (HIMA);
  - d. Dapat melibatkan tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu atau tenaga ahli lain yang relevan di lingkungan ISI Surakarta.
10. Ketua pelaksana wajib mendeskripsikan setiap peran anggota peneliti, sesuai kompetensinya masing-masing.
11. Jangka waktu pelaksanaan program hilirisasi penelitian ini **dilaksanakan selama kurang lebih 6 (enam) bulan**.
12. Pelaksanaan program penelitian wajib mendukung pencapaian SDGs minimal 1 indikator, sebagai berikut:
  - a. SDGs 1, Tanpa kemiskinan
  - b. SDGs 4, Pendidikan berkualitas
  - c. SDGs 17, Kemitraan untuk mencapai tujuan
  - d. SDGs 9, Industri, inovasi, dan infrastruktur
  - e. SDGs 11, Kota dan komunitas berkelanjutan

## **B. KRITERIA KELAYAKAN PENELITIAN UNTUK HILIRISASI**

Penelitian yang dapat diusulkan dalam **Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset** harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Penelitian yang diusulkan merupakan hasil penelitian dosen yang telah selesai dilaksanakan, baik yang didanai oleh internal perguruan tinggi maupun sumber pendanaan lainnya.
2. Hasil penelitian memiliki **potensi untuk dikembangkan menjadi produk, layanan, sistem, atau model usaha** yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau mitra.
3. Penelitian memiliki **nilai inovasi atau keunggulan tertentu** dibandingkan dengan produk atau layanan yang telah ada.
4. Penelitian memiliki **potensi penerapan yang jelas**, baik pada sektor industri kreatif, masyarakat, komunitas budaya, maupun sektor ekonomi kreatif lainnya.
5. Penelitian memiliki **potensi keberlanjutan**, sehingga hasilnya dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi kegiatan usaha atau layanan yang berkelanjutan.
6. Penelitian memiliki **keterkaitan dengan bidang keilmuan program studi** yang mengusulkan kegiatan.

### C. PERSYARATAN MITRA PROGRAM

Dalam rangka memastikan keberhasilan proses hilirisasi, setiap usulan program diharapkan melibatkan mitra yang relevan dengan kegiatan yang diusulkan. Mitra program dapat berasal dari:

1. Pelaku Usaha atau UMKM,
2. Komunitas Seni dan Budaya,
3. Industri Kreatif,
4. Lembaga Pendidikan,
5. Pemerintah Daerah,
6. Lembaga atau Organisasi Masyarakat.

Adapun persyaratan mitra program adalah sebagai berikut.

1. Mitra memiliki **keterkaitan langsung dengan kegiatan hilirisasi yang diusulkan**.
2. Mitra bersedia **bekerja sama dalam proses uji implementasi atau pengembangan produk dan layanan** yang dihasilkan dari penelitian.
3. Mitra memberikan **dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan**, baik dalam bentuk fasilitas, sumber daya, maupun partisipasi dalam kegiatan program.
4. Kerja sama dengan mitra dibuktikan dengan **surat pernyataan kesediaan bekerja sama** yang ditandatangani oleh pihak mitra.

### D. MEKANISME PENGUSULAN PROGRAM

Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulai dari pengusulan proposal hingga pelaporan akhir kegiatan. Mekanisme pengusulan program diatur sebagai berikut.

#### 1. Tahap Pengusulan

- a. Koordinator Program Studi mengidentifikasi potensi hasil penelitian dosen yang memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi produk, layanan, karya inovatif, atau usaha rintisan berbasis riset.
- b. Koordinator Program Studi menunjuk ketua pelaksana program yang memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam pedoman ini.
- c. Ketua pelaksana membentuk tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa untuk menyusun proposal program.
- d. Tim pelaksana menyusun proposal sesuai dengan format dan sistematika yang telah ditentukan dalam pedoman ini.
- e. Proposal diajukan melalui mekanisme yang ditetapkan oleh LPPM ISI Surakarta.

#### 2. Tahap Seleksi Proposal

- a. Proposal yang masuk akan dilakukan **seleksi administrasi** untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan program.
- b. Proposal yang lolos seleksi administrasi akan dilanjutkan pada tahap **penilaian substansi oleh reviewer**.
- c. Penilaian substansi meliputi aspek inovasi, potensi hilirisasi, keterlibatan mitra, serta potensi pengembangan usaha rintisan berbasis riset.
- d. Hasil penilaian reviewer menjadi dasar penetapan proposal yang dinyatakan **layak didanai**.

### 3. Tahap Penetapan dan Kontrak

- a. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi akan ditetapkan melalui keputusan Kepala LPPM ISI Surakarta.
- b. Ketua pelaksana menandatangani **kontrak pelaksanaan program**.
- c. Setelah kontrak ditandatangani, tim pelaksana dapat mulai melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

### 4. Tahap Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan program meliputi pengembangan produk, prototipe, model layanan, atau karya inovatif berbasis hasil penelitian. Pengembangan model usaha rintisan berbasis riset.

### 5. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- a. Tim pelaksana wajib menyampaikan **laporan kemajuan** sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. LPPM ISI Surakarta melakukan **monitoring dan evaluasi** terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.
- c. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian capaian program.

### 6. Tahap Pelaporan Akhir

- a. Pada akhir kegiatan, tim pelaksana wajib menyusun **laporan akhir program**.
- b. Laporan akhir harus memuat seluruh capaian kegiatan serta bukti luaran program yang telah dihasilkan.
- c. Laporan akhir menjadi dasar evaluasi pelaksanaan program serta pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

## E. LUARAN PROGRAM HILIRISASI PENELITIAN

Setiap kegiatan dalam Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset diharapkan menghasilkan luaran yang mendukung pemanfaatan hasil penelitian secara nyata bagi masyarakat, mitra, maupun pengembangan inovasi di lingkungan perguruan tinggi.

### 1. Luaran Wajib

- a. Laporan Akhir yang memuat prototipe produk berbasis hasil penelitian; atau model layanan atau sistem yang siap diterapkan; atau model usaha rintisan berbasis riset yang telah dikembangkan bersama mitra menjadi karya inovatif yang siap diproduksi, di implementasikan dan dipasarkan.
- b. Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks Sinta atau jurnal terindeks internasional, dengan ketentuan pada tahap Laporan Kemajuan, bukti luaran minimal berupa draft Artikel Ilmiah dan pada tahap Laporan Akhir, bukti luaran minimal berupa **bukti submit** pada Jurnal ilmiah. Luaran berupa artikel ilmiah harus sudah terbit (publish) atau minimal *accepted* 1 tahun setelah kegiatan diselesaikan dibuktikan dengan LoA dari jurnal.
- c. Dokumentasi karya atau pertunjukan yang diunggah di akun media sosial program studi atau fakultas, berupa tautan (link) yang disematkan dalam laporan akhir yang dapat diakses.
- d. Hak Kekayaan Intelektual (Hak cipta/hak paten/hak paten sederhana/hak desain industri/hak merk dagang /desain tata letak sirkuit terpadu / hak rahasia dagang / pengetahuan tradisional / ekspresi budaya tradisional / sumberdaya genetik / indikasi asal dan potensi indikasi geografis); Surat Keterangan Penerapan IPTEKS dari mitra (format terlampir);

- e. Dokumen *Implementation Arrangement* (IA) kerjasama pelaksanaan Program; dan
- f. Surat Keterangan dari mitra yang menyatakan bahwa hasil program telah diterapkan atau dimanfaatkan oleh mitra. (format terlampir)

## 2. Luaran Tambahan (Tidak Wajib)

Selain luaran wajib, tim pelaksana juga didorong untuk menghasilkan luaran tambahan sebagai penguatan hasil kegiatan, antara lain:

- a. **Modul pembelajaran atau bahan ajar** yang berbasis pada hasil program;
- b. **Konten digital atau media kreatif** yang mendukung diseminasi hasil program;
- c. **Bukti publikasi produk, prototipe, model, atau karya seni**, seperti leaflet, poster, katalog, sertifikat pameran, dan/atau dokumentasi pertunjukan;
- d. **Bukti luaran lainnya yang relevan**, yang dapat memperkuat hasil dan dampak program.

### Catatan

Apabila peneliti atau pelaksana program **tidak dapat menyelesaikan kegiatan dan/atau tidak mampu memenuhi luaran program sebagaimana tercantum dalam kontrak pelaksanaan**, serta tidak menyelesaikan kewajiban administrasi yang telah ditetapkan, maka akan dikenakan **sanksi administratif** berupa kewajiban **mengembalikan dana program kepada kas negara** dan tidak diperkenankan mengikuti hibah Penelitian DIPA ISI Surakarta selama dua tahun atau dua periode pendanaan berikutnya.

## F. KEBERLANJUTAN PROGRAM

Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset diharapkan tidak berhenti pada tahap pengembangan prototipe atau implementasi awal, tetapi dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi kegiatan usaha atau layanan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap tim pelaksana diharapkan menyusun rencana keberlanjutan program, yang meliputi:

- a. Strategi pengembangan produk atau layanan,
- b. Peluang kerja sama dengan mitra,
- c. Potensi pengembangan usaha rintisan, serta
- d. Peluang pemasaran produk atau layanan yang dihasilkan.

### **BAB III REVIEW DAN EVALUASI**

Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset diseleksi dan dievaluasi menggunakan instrumen penilaian (dalam LAMPIRAN Buku Panduan)

#### **A. REVIEW PROPOSAL**

Penilaian administratif dilakukan oleh LPPM ISI Surakarta dengan menitik beratkan pada aspek;

1. Kelengkapan administrasi usulan (ketepatan informasi dalam lembar pengesahan dan aspek legal usulan).
2. Kesesuaian usulan dengan persyaratan umum Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset pada LPPM ISI Surakarta Tahun 2026.
3. Kelengkapan Lampiran Usulan (denah lokasi, biodata pengusul yang ditandatangani dan surat kesediaan kerjasama dari mitra).

Variabel Penilaian Proposal oleh Reviewer meliputi:

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot
1	<b>Kualitas dan Relevansi Hasil Penelitian</b>	Kejelasan hasil penelitian sebelumnya yang akan dihilirisasikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat atau mitra	20%
2	<b>Kebaruan dan Inovasi</b>	Tingkat inovasi produk, model layanan, karya seni, atau sistem yang dikembangkan dari hasil penelitian	15%
3	<b>Potensi Hilirisasi dan Implementasi</b>	Kejelasan rencana penerapan hasil penelitian pada mitra atau masyarakat	20%
4	<b>Potensi Pengembangan Usaha Rintisan</b>	Peluang pengembangan produk atau inovasi menjadi model usaha berbasis riset	15%
5	<b>Keterlibatan Mitra</b>	Kejelasan peran mitra dalam kegiatan implementasi dan pengembangan inovasi	10%
6	<b>Metode Pelaksanaan Program</b>	Kesesuaian metode dan tahapan kegiatan dengan tujuan program	10%
7	<b>Kelayakan Tim Pelaksana</b>	Kompetensi ketua dan anggota tim dalam melaksanakan program	5%
8	<b>Kelayakan Anggaran</b>	Kesesuaian dan rasionalitas rencana anggaran dengan kegiatan yang diusulkan	5%

Nilai akhir proposal diperoleh dari hasil penjumlahan skor pada setiap aspek penilaian yang telah dikalikan dengan bobot masing-masing. Proposal dengan nilai tertinggi akan diprioritaskan untuk memperoleh pendanaan sesuai dengan ketersediaan anggaran program. Dalam memberikan penilaian, reviewer juga mempertimbangkan beberapa hal berikut:

- b. Kesesuaian proposal dengan tujuan Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset.
- c. Potensi hasil penelitian untuk dikembangkan menjadi produk, layanan, karya inovatif, atau model usaha rintisan.
- d. Dampak program terhadap penguatan inovasi berbasis seni dan budaya.
- e. Kontribusi program terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi kreatif.

#### **B. REVISI PROPOSAL**

Revisi proposal dilakukan oleh Tim Pelaksana Program setelah proposal dinyatakan lolos pendanaan berdasarkan catatan dari reviewer yang dapat dilihat di laman SIPEDI masing-masing ketua pelaksana pada menu Data Proposal, Review Proposal.

### **C. LAPORAN KEMAJUAN**

Review laporan kemajuan Program dilakukan oleh reviewer berdasarkan capaian target terhadap luaran yang dijanjikan. Aspek yang direview dalam laporan kemajuan meliputi :

1. Kemajuan ketercapaian luaran wajib, minimal menyertakan draft Artikel Ilmiah hasil program yang dilakukan.
2. Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan (jika ada).
3. Kesesuaian pelaksanaan Program dengan usulan.
4. Realisasi keterlibatan/ kontribusi mitra
5. Potensi keberlanjutan hasil / tindak lanjut program.

### **D. LAPORAN AKHIR**

Tim Pelaksana Program wajib mengumpulkan *hardcopy* Laporan Akhir sejumlah 2 (dua) eksemplar ke LPPM, 1 (satu) dokumen asli dan 1 (satu) dokumen copy (format sesuai dengan panduan) dan melakukan unggah *softcopy* Laporan dan kelengkapannya di laman SIPEDI. Laporan Akhir Program akan direview dan hasilnya sebagai bahan rekomendasi dan pertimbangan LPPM untuk menentukan usulan di tahun berikutnya.

## LAMPIRAN

### FORMAT PROPOSAL

Proposal ditulis menggunakan font **Times New Roman** ukuran **12** dengan jarak baris **1,5 spasi** ukuran **kertas A-4** dengan mengikuti sistematika seperti panduan. Proposal usulan diunggah pada laman aplikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SIPEDI) <https://sipadu.isi-ska.ac.id/sipedi/>

### Halaman Sampul Proposal

(Warna Biru Muda)

#### JUDUL PROPOSAL

#### USULAN

Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset



#### Ketua Pelaksana

Nama. ....NIP / NIDN

Anggota :

Dosen 1	NIP / NIDN	Mahasiswa 1	NIM
Dosen 2	NIP / NIDN	Mahasiswa 2	NIM
Dosen 3	NIP / NIDN	Mahasiswa 3	NIM

dst

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA**

Bulan Tahun

**Halaman Pengesahan**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : .....

Skim : Program Hilirisasi dan Pengembangan  
Usaha Rintisan Berbasis Riset

Indikator SDGs : .....

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : .....

b. NIP : .....

c. Jabatan Fungsional : .....

d. Jabatan Struktural : .....

e. Fakultas / Jurusan : .....

f. Alamat Institusi : .....

g. Telpon / Faks. / E-mail : .....

h. Akun Sinta : .....

Anggota

a. Nama Lengkap : .....

b. NIP : .....

c. Jabatan Fungsional : .....

d. Jabatan Struktural : .....

e. Fakultas/Jurusan : .....

Nama Mitra (bila ada) : .....

Lama Pelaksanaan : ..... bulan

Pembiayaan : Rp. ....  
(.....)

Surakarta,.....

Mengetahui,  
Dekan / Direktur

Nama Ketua Pelaksana Program

.....

.....

NIP.....

NIP.....

## **Ringkasan Eksekutif**

Ringkasan eksekutif berisi gambaran singkat mengenai program yang diusulkan, meliputi latar belakang kegiatan, tujuan program, hasil penelitian yang akan dihilirisasikan, bentuk produk, layanan, atau model usaha yang akan dikembangkan, mitra yang terlibat dan luaran yang ditargetkan. Ringkasan ditulis secara singkat dan jelas dengan panjang sekitar **200–300 kata**.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendahuluan tidak lebih dari 1.500 kata yang menjelaskan tentang permasalahan atau kebutuhan yang melatarbelakangi kegiatan; Hasil penelitian sebelumnya yang memiliki potensi untuk dikembangkan; dan peluang hilirisasi hasil penelitian menjadi produk, layanan, karya inovatif, atau usaha rintisan berbasis riset.

### **B. Rumusan Masalah**

Menjelaskan permasalahan utama yang ingin diselesaikan melalui program hilirisasi penelitian.

### **C. Tujuan Program**

Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini, baik dalam aspek inovasi, penerapan hasil penelitian, maupun pengembangan usaha rintisan.

### **D. Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya**

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian yang akan dikembangkan dalam program hilirisasi, meliputi deskripsi penelitian sebelumnya; temuan utama penelitian; potensi inovasi yang dapat dikembangkan; dan tingkat kesiapan hasil penelitian untuk diimplementasikan.

Jika tersedia, dapat dilengkapi dengan **data prototipe awal, dokumentasi karya, atau publikasi penelitian sebelumnya**.

## **BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

### **A. Tahap Kegiatan**

Bagian ini menjelaskan tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam program hilirisasi penelitian. Tahapan kegiatan dapat meliputi:

1. pengembangan atau penyempurnaan produk, prototipe, model layanan, atau karya inovatif;
2. uji coba atau implementasi pada mitra;
3. pengembangan model usaha rintisan berbasis riset;
4. dokumentasi dan diseminasi hasil kegiatan.

Tahapan kegiatan dapat disajikan dalam bentuk **diagram alur atau tahapan kerja**.

### **B. Mitra Kerja Sama**

Bagian ini menjelaskan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan program, meliputi profil singkat mitra; permasalahan atau kebutuhan mitra; bentuk kerja sama yang dilakukan; dan peran mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

### **C. Luaran Program**

Menjelaskan luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan program, meliputi:

#### **Luaran Wajib**

- produk atau prototipe berbasis hasil penelitian;
- publikasi ilmiah pada jurnal terindeks SINTA atau jurnal internasional;

- pengajuan atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
- dokumentasi karya atau pertunjukan;
- dokumen kerja sama dan penerapan IPTEKS pada mitra.

#### **Luaran Tambahan**

- modul pembelajaran atau bahan ajar;
- konten digital atau media kreatif;
- publikasi karya atau produk melalui pameran atau pertunjukan

### **BAB III. RANCANGAN KEGIATAN**

#### **Jadwal Pelaksanaan**

Jadwal pelaksanaan program disusun sesuai dengan durasi waktu pelaksanaan program dan dibuat dalam bentuk bar chart.

#### **Rekapitulasi Anggaran**

Dibuat dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

No.	Jenis Pengeluaran	Volume	Biaya yang diusulkan
1.	Honor (narasumber, tenaga teknis, asisten peneliti) Maksimal 30 %	(sebutkan per jam per minggu beban kerja) sesuai SBU	(dalam Rp.)
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (sebutkan setiap item)* 30 – 45 %	(sebutkan rinciannya)	(dalam Rp.)
3.	Perjalanan 15 – 25 %	(sebutkan per jam per minggu beban kerja)	(dalam Rp.)
4.	Lain-lain (publikasi, seminar, atau yang lain) Maksimal 15 %	(sebutkan rinciannya)	(dalam Rp.)

*\*Tidak boleh untuk pembelian barang modal*

#### **Justifikasi Anggaran Penelitian**

##### **Honor**

Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu jam/minggu	Jumlah minggu	Honor per tahun (Rp)
<b>Sub total (Rp)</b>				

##### **Bahan habis pakai dan peralatan**

Nama Bahan	Justifikasi	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
<b>Sub total (Rp)</b>				

##### **Perjalanan**

Tujuan	Keperluan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
<b>Sub total (Rp)</b>				

**Lain-lain**

Kegiatan	Keperluan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
<b>Sub total (Rp)</b>				

**DAFTAR PUSTAKA**

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver (Software Mendeley). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Contoh :

- [1].....  
 [2].....  
 [3] ..... dst.

**LAMPIRAN**

Dibuat sesuai dengan contoh lampiran yang disediakan

1. Peta lokasi wilayah mitra
2. Biodata Tim Pelaksana (Ketua dan Anggota)
3. Susunan Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas
4. Surat Pernyataan Orisinalitas Program
5. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama dari Mitra

**FORMAT LAPORAN**


Laporan ditulis menggunakan font **Times New Roman** ukuran **12** dengan jarak baris **1,5 spasi** ukuran **kertas A-4** dengan mengikuti sistematika seperti panduan. Laporan diunggah pada laman aplikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SIPEDI) <https://sipadu.isi-ska.ac.id/sipedi/>

**HALAMAN SAMPUL**

Warna Biru Muda

**JUDUL PROGRAM**

LAPORAN KEMAJUAN / LAPORAN AKHIR  
(Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset)



Logo Perguruan Tinggi

**Ketua Pelaksana**

Nama. ....NIP / NIDN

Anggota :

Dosen 1	NIP / NIDN	Mahasiswa 1	NIM
Dosen 2	NIP / NIDN	Mahasiswa 2	NIM
Dosen 3	NIP / NIDN	Mahasiswa 3	NIM

dst

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor : SP DIPA-139.03.2.693404/2026  
tanggal 01 Desember 2025

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,  
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi  
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: ..... IT6.2/PT.01.03/2026

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA**  
Bulan Tahun

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul PKM : .....  
Skim PKM : .....  
Indikator SDGs : .....  
.....

Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap : .....  
b. NIP : .....  
c. Jabatan Fungsional : .....  
d. Jabatan Struktural : .....  
e. Fakultas / Jurusan : .....  
f. Alamat Institusi : .....  
g. Telpon / Faks. / E-mail : .....  
h. Akun Sinta : .....

Anggota  
a. Nama Lengkap : .....  
b. NIP : .....  
c. Jabatan Fungsional : .....  
d. Jabatan Struktural : .....  
e. Fakultas/Jurusan : .....  
Lama Pelaksanaan : ..... bulan  
Pembiayaan : Rp. ....  
(.....)

Mengetahui  
Dekan / Direktur  
.....  
NIP.....

Surakarta,.....  
Nama Ketua Peneliti  
.....  
NIP.....

Menyetujui  
Kepala LPPM ISI Surakarta

Prof. Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 196901281997021001

## **ABSTRAK**

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan dan luaran yang ditargetkan.

## **KATA KUNCI**

Kata kunci maksimal 5 kata

## **KATA PENGANTAR**

## **DAFTAR ISI**

## **DAFTAR GAMBAR**

## **GLOSARIUM**

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.500 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Pendekatan pemecahan masalah

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA/SUMBER PENCIPTAAN**

- A. *State of the art* dan kebaruan
- B. Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun kedepan

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi sajian data dan analisis serta luaran penelitian yang dijanjikan

## **BAB V. PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran pengembangan terhadap penelitian di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver (Software Mendeley). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

## **LAMPIRAN**

Dibuat sesuai dengan contoh lampiran yang disediakan

1. Peta lokasi wilayah mitra
2. Biodata Tim Peneliti (Ketua dan Anggota)
3. Susunan Tim Penelitian dan Pembagian Tugas
4. Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian
5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra
6. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB)
7. Surat Keterangan penerapan IPTEKS hasil Penelitian / PKM dari Mitra

## Format Biodata Tim Peneliti

1.	Nama	
2.	Jabatan Fungsional	
3.	Jabatan struktural	
4.	NIP	
5.	Akun Sinta	
6.	Tempat Tanggal Lahir	
7.	Alamat Rumah	
8.	Telpon/Faks/HP	
9.	Alamat Kantor	
10.	Telpon/Faks/	
11.	Alamat e-mail	
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1: - orang, S2: - orang, S3: - orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1.
		2.
		3.

### A. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi		
Bidang Ilmu		
Tahun Masuk-Lulus		
Judul Skripsi/thesis		
Nama Pembimbing		

### B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir.

No.	Tahun	Judul	Peran (Ketua/ Anggota)	Pendanaan	
				Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.					
2.					
3.					

### C. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul	Peran (Ketua/ Anggota)	Pendanaan	
				Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.					
2.					
3.					

### D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
1.				
2.				
3.				

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
2.				
3.				

G. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				
3.				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respons Masyarakat
1.				
2.				
3.				

I. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian / PKM

Surakarta, .....

Pengusul

(ttt Dosen Pengusul)

.....

**Format Susunan Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP / NIM</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>PERAN</b>	<b>JAM/MGG</b>	<b>TUGAS</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>

Ket: Diisi data pembantu peneliti dari dosen dan mahasiswa

**Format Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian / PKM**

**KOP PERGURUAN TINGGI**

**SURAT PERNYATAAN  
PROGRAM HILIRISASI DAN PENGEMBANGAN USAHA RINTISAN  
BERBASIS RISET**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

NIP/NIDN :

Pangkat/Golongan :

Jabatan Fungsional :

Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa Penelitian Program Penelitian Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset saya dengan judul :..... yang diusulkan dalam kegiatan Penelitian ISI Surakarta untuk tahun anggaran 2026 bersifat *original* dan *belum pernah* dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan tidak kesesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Surakarta, .....

Mengetahui  
Kepala Pusat Penelitian

Yang menyatakan,

**(ttd + materai 10.000)**

Ahmad Fajar Ariyanto, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 197209202005011001

(Nama lengkap)  
NIP.....

## Format Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra

Surat pernyataan ini **wajib** dilampirkan dan diunggah saat pengusulan proposal penelitian

### KOP MITRA

#### SURAT KESEDIAAN KERJASAMA

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama Mitra :
2. Jabatan :
3. Instansi :
4. Alamat :

Dengan ini bersedia menjadi mitra usulan kegiatan Program Penelitian Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset

1. Nama Peneliti/Pelaksana :
2. Program Studi :
3. Perguruan tinggi :
4. Judul Penelitian / PKM :
5. Skim Penelitian / PKM :

Bersama ini pula kami dengan sebenarnya bahwa di antara kedua belah pihak tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun.

Demikian surat kesediaan kerjasama ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

tempat, tgl, bln, th  
Yang membuat pernyataan,

*(ttd + stempel mitra)*

(Nama Mitra)

**Format Surat Keterangan penerapan IPTEKS hasil Penelitian / PKM dari Mitra**

Surat pernyataan ini **wajib** dilampirkan dan diunggah saat pelaporan akhir hasil penelitian atau PKM yang melibatkan mitra.

<b>KOP MITRA</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PENERAPAN IPTEKS PROGRAM HILIRISASI DAN PENGEMBANGAN USAHA RINTISAN BERBASIS RISET INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA</b>	
Yang bertanda tangan di bawah ini,	
Nama Mitra	:
Jabatan	:
Nama Institusi	:
Alamat	:
Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan Penelitian Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tema/judul: .....	
..... yang diketuai oleh,	
Nama Dosen	:
NIDN/NIP	:
Jabatan Fungsional	:
Prodi / Fakultas	:
IPTEKS yang diterapkan	:
Yang dibiayai anggaran DIPA Tahun 2026 telah diterapkan dalam kegiatan penelitian/pengabdian kepada masyarakat tersebut dengan dampak nyata sebagai berikut.	
1.	.....*
2.	.....*
3.	.....*
4.	dst.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.	
	....., .....
	<b>Mitra</b>
	<b>ttd + cap mitra</b>
	(Nama lengkap)
*Dampak nyata penerapan IPTEKS	

## Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB)

Surat pernyataan ini **wajib** dilampirkan dan diunggah saat pelaporan akhir hasil penelitian.

### SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :  
Program Studi :  
NIDN :  
Alamat :  
Judul Penelitian/PKM :  
Skim Penelitian/PKM :

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor ..... \*(Nomor SK Penetapan Pemenang Penelitian) dan Perjanjian / Kontrak Nomor .... \*(Nomor Kontrak Kerja) mendapatkan Anggaran sebesar ..... \*(Jumlah Dana) rupiah.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan Penelitian/PKM yang telah dilaksanakan meliputi :

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Honor (narasumber, tenaga teknis, asisten peneliti) <b>Note:</b> tidak boleh untuk honor/ fee peneliti atau pengabdian	
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (sebutkan setiap item)*	
3.	Perjalanan	
4.	Lain-lain (publikasi, seminar, atau yang lain)	
	JUMLAH	

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian Program Hilirisasi dan Pengembangan Usaha Rintisan Berbasis Riset.
3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan (Nota, kuitansi, tiket perjalanan, lampiran bukti transaksi honor, dll).
4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran kegiatan Penelitian oleh pejabat yang berwenang (LPPM, PPK, SPI, IRJEN, BPK)
5. Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta, November 2026

**Ttd + Materai 10.000**

(Nama Ketua Peneliti)  
NIDN.